

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya

Rakhmadi Ilham¹, Dehen Erang², Windy Utami Putri³, Rinto Alexandro⁴

¹²³⁴Universitas Palangka Raya

(Diterima 24-04-2022; Disetujui 6-05-2022)

E-mail: rakhmadiilham19011999@gmail.com

Abstract

The existence of the modern market has received great attention and welcome from the public, especially the middle to upper economic community due to several things, for example the location is in a strategic place, air conditioned, comfortable, and the promotion of goods offered is cheaper than the price of goods in the market. traditional market. The formulation of the problem in this study is 1) How is the Management of Management Information Systems at Indomaret Supermarkets on Jalan Rajawali Palangkaraya City? 2) What is the role of the management information system at the Indomaret supermarket on Jalan Rajawali, Palangka Raya? 3) What is the role of management information system technology at Indomaret Supermarkets on Jalan Rajawali, Palangka Raya City?. The purpose of this study to identify and describe, namely: 1) Management of the management information system at Indomaret Supermarkets on Jalan Rajawali, Palangka Raya City. 2) The role of management information systems at Indomaret Supermarkets on Jalan Rajawali, Palangka Raya City. 3) The role of management information system technology at Indomaret Supermarkets on Jalan Rajawali, Palangka Raya City. This research was conducted using a qualitative method, an approach that is carried out on all research objects so that the data search process can run easily and according to plan. The location of this research was carried out at Indomaret supermarket on Jalan Rajawali, Palangka Raya city. Sources of research data are primary data sources that are directly given to researchers and source data that are not directly given to researchers, for example through other people or through documents. The data collection procedure is by (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. Analysis of the data used in this study is a qualitative analysis, namely an analysis that describes what actually happened to the object of research. The results of the study indicate that the management of management information systems must consider the efficiency of the company's data source system in guaranteeing information through the application of management information systems. Research suggestions improve management and management information systems to be more effective and efficient and improve product information.

Keywords: Management, Information, Modern market

Abstrak

Keberadaan pasar modern mendapat perhatian dan sambutan yang sangat besar dari masyarakat, terutama masyarakat ekonomi menengah ke-atas dikarenakan beberapa hal misalnya lokasi berada di tempat yang strategis, ber AC, nyaman, dan promosi barang yang ditawarkan lebih murah dari pada harga barang yang ada di pasar tradisional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangkaraya? 2) Bagaimana Peran sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya? 3) Bagaimana Peran teknologi sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan yaitu: 1) Pengelolaan sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya. 2) Peran sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya. 3) Peran teknologi sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan dengan metode Kualitatif, pendekatan ini dengan dilakukan pada semua objek penelitian agar proses pencarian data dapat berjalan dengan mudah dan sesuai rencana. Lokasi penelitian ini dilakukan di Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali kota Palangka Raya. Sumber data peneliti yaitu sumber data primer yang langsung diberikan kepada peneliti dan data sekunder sumber yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Prosedur pengumpulan data adalah dengan cara (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis yang menguraikan tentang apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sistem informasi manajemen harus mempertimbangkan segi efektivitas sistem sumber data yang di miliki perusahaan dijamin

informasi melalui penerapan sistem informasi manajemen. Saran penelitian meningkatkan sistem informasi manajemen dan pengelolaan agar lebih efektif dan efisien dan meningkatkan informasi produk- produk.

Kata kunci: Pengelolaan, Informasi, Manajemen

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi adalah perubahan perekonomian dunia yang bersifat mendasar atau struktural, dan proses ini akan berlangsung terus dengan laju yang akan semakin cepat mengikutiperubahan teknologi yang juga akan semakin cepat dan peningkatan serta perubahan pola kebutuhan masyarakat dunia. Globalisasi ekonomi merupakan kegiatan perekonomian yang merupakan suatu proses yang berada di luar pengaruh atau jangkauan kontrol dari pemerintah, karena proses tersebut digerakkan oleh kekuatan pasar global, bukan oleh kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh sebuah pemerintah secara individu. Perkembangan fenomena perdagangan bebas di era globalisasi yang berlangsung dalam beberapa dasawarsa terakhir, telah menyebabkan perubahan yang fundamental dalam tatanan perekonomian dunia. Perdagangan bebas tentu sebuah konsep ekonomi dimana penjualan produk dan barang serta jasa antar negara tidak dikenakan pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lainnya. Masing-masing negara, baik dari negara maju maupun negara berkembang, menyadari bahwa perdagangan bebas di era globalisasi ini akan membawa manfaat dan keuntungan yang lebih besar bagi negaranya. Perdagangan bebas memiliki keuntungan dimana Indonesia tidak lagi terisolasi dengan negara-negara lain. Hal ini menyebabkan adanya peluang bagi Indonesia untuk menjual dan membeli beberapa produk ke negara lain tanpa adanya tarif bea masuk. Bila Indonesia ingin melindungi produksi barang dalam negeri dengan mengenakan tarif terhadap produk luar, maka sebenarnya negara Indonesia mengisolasi diri dari perdagangan bebas. Mengakibatkan Indonesia akan tertinggal secara perekonomian dengan negara-negara pesaing lainnya. Pasar modern adalah swalayan di mana pelayanan dilakukan sendiri oleh konsumen dan dibantu oleh pramuniaga. Keberadaan pasar modern di kota-kota besar di Indonesia kian hari kian meluas. Ada beberapa contoh seperti: Carrefour, Giant, Hypermart atau minimarket-minimarket seperti Alfamart dan Indomaret yang kini telah bermunculan dimana-mana. Dengan adanya globalisasi dan perdagangan bebas keberadaan pasar modern mendapat perhatian dan sambutan yang sangat besar dari masyarakat, terutama masyarakat ekonomi menengah ke-atas itu dikarenakan beberapa hal misalnya lokasi berada di tempat yang strategis, ber AC, nyaman, dan promosi barang yang ditawarkan lebih murah dari pada harga barang yang ada di pasar tradisional. Pasar modern memberikan banyak kenyamanan bagi konsumen yang membuat sebagian orang enggan untuk berbelanja ke pasar tradisional. Sebelum adanya pasar modern, tempat berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tersebut umumnya di pasar tradisional, akan tetapi sesuai dengan perkembangan kota dan perekonomian, pedagang eceran juga mengalami perkembangan dengan adanya pedagang eceran modern di Indonesia, yaitu munculnya pasar modern dalam bentuk supermarket. Konsumen kini terus dimanjakan dengan hadirnya sejumlah fasilitas tempat berbelanja yang semakin beragam. Masyarakat yang selama ini sangat loyal dengan tempat belanja tradisional, kini mulai melupakan bahkan beralih ke pasar modern, apalagi kalau bukan kemudahan, kenyamanan dan harga murah yang ditawarkan pasar modern yang berlabel minimarket, hypermart atau Supermarket. Swalayan merupakan salah satu sarana pemasaran produk perusahaan. Kegiatan pemasaran yang dilakukan swalayan yaitu dengan menyediakan beraneka macam jenis produk dari berbagai perusahaan (selaku produsen). Tetapi, swalayan juga dapat disebut sebagai perusahaan, karena melakukan kegiatan penjualan produk yang beraneka macam tersebut dan pelayanan terhadap konsumen dengan menyediakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk mendapatkan laba dari hasil penjualan produk secara optimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai dan dapat memenangkan persaingan di bidang usaha ini, setiap swalayan bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar dapat memuaskan konsumen dan mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Karena konsumen sebagai sumber pendapatan dan merupakan faktor terpenting bagi swalayan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan ilmu pengetahuan, berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat di Indonesia. Pengaruh tersebut sangat terlihat dengan semakin banyaknya berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Salah satu dampak dari pesatnya perkembangan akan kebutuhan masyarakat adalah semakin berkembangnya swalayan minimarket, swalayan supermarket, dan pusat perbelanjaan modern lainnya yang menawarkan berbagai kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mudah dan efisien. Kegiatan dunia usaha seperti swalayan sudah menjadi suatu fenomena dan perhatian yang menarik. Swalayan yang tersedia dibuat sedemikian rupa untuk memberikan daya tarik konsumen seperti dibuatnya rak-rak yang tersusun rapi, variasi produk yang sangat banyak, pembayaran yang praktis dengan sistem kasir, ruangan ber-Ac, tidak pengap, harga yang sangat kompetitif adalah beberapa hal yang menggambarkan keberadaan swalayan. Sehingga, tidaklah mengherankan orang-orang langsung jatuh cinta pada model toko ini. Pada bagian lain, para pedagang kelontong konvensional pun harus menelan pil pahit realita ini. Seiring dengan perkembangan dunia usaha di Indonesia, keberadaan pasar tradisional mulai tersaingi atau bahkan tergeser oleh adanya bisnis eceran modern. Bisnis eceran atau biasanya disebut pedagang eceran, semakin terasa keberadaannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Berbagai macam pusat perbelanjaan eceran bermunculan dengan berbagai macam bentuk dan ukuran. Beberapa contoh pusat perbelanjaan eceran misalnya Swalayan Minimarket, Supermarket, dan Hypermarket. Model swalayan seperti Indomaret yang sudah menjamur menawarkan berbagai hal yang menarik dan dipilih untuk dijadikan bahan penelitian. Swalayan merupakan suatu tempat dimana kita dapat membeli suatu barang yang kita butuhkan sehari-hari, contohnya alat kantor, alat pribadi, makanan ringan, atau yang lainnya. Di dalam Swalayan terdapat beberapa pegawai yang masing-masing memiliki pekerjaan yang berbeda, misalnya bagian kasir, pelayan toko, bagian gudang, bagian kebersihan dan lain-lain. Semua ini harus bisa bekerja sama untuk melayani pelanggan. Dalam mengelola sebuah minimarket atau swalayan perlu diperhatikan 4 hal pokok yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu keuangan, operasional, pembelian dan sumber daya manusia (SDM). Perlu adanya manajemen yang baik terhadap 4 hal di atas. Berikut sedikit gambaran mengenai 4 Hal tersebut: 1) Manajemen keuangan dalam usaha minimarket atau swalayan meliputi, bagaimana cara pencatatan administrasi kas yang baik, laporan rugi laba, laporan neraca laporan arus kas dan perencanaan kas/*cash planning* yang baik, 2) Manajemen operasional meliputi kontrol keluar masuk barang, kontrol gudang, kontrol persediaan barang, cara display barang yang baik dan benar, kontrol pengawasan swalayan, kontrol pelayanan konsumen, promosi dan kontrol keamanan lingkungan minimarket atau swalayan. 3) Manajemen pembelian meliputi, cara estimasi order yang baik, cara penentuan margin barang dagangan yang tepat, negosiasi supplier, kontrol kualitas barang dagangan dan kontrol retur barang. 4) Manajemen Sumber Daya manusia meliputi, cara membuat struktur organisasi minimarket atau swalayan, cara membuat jobdeskripsi, cara rekrutmen dan penempatan karyawan, evaluasi karyawan *reward & Punishment* dan pelatihan, peraturan perusahaan dan cara pembuatan kontrak kerja karyawan.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif murni atau survei. Pendekatan ini dilakukan pada semua objek penelitian agar proses pencarian data dapat berjalan dengan mudah dan sesuai rencana. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3), menyatakan bahwa: "Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya." Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dikutip dari buku "Metodologi Penelitian Kualitatif", menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2019:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Suharsimi Arikunto, 2013:25), mengatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Oleh karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti."

Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya

berfungsi sebagai observasi. Akan tetapi, peneliti di sini berfungsi sebagai partisipan penuh. Dimana, peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang dilakukan oleh subjek selama penelitian. Selama penelitian berlangsung, informan mengetahui akan keberadaan peneliti yang sekaligus menjadi partisipan penuh. Sehingga, peneliti dapat langsung mengamati pengelolaan sistem informasi manajemen pada minimarket yang dilakukan minimarket Indomaret di Jalan Rajawali kota Palangka Raya.

Lokasi dari penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian pada minimarket Indomaret merupakan salah satu minimarket yang terdapat di kota Palangka Raya. Minimarket ini Bergerak dalam bidang usaha dagang yang memasarkan produk-produk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan lainnya kepada konsumen. Usaha ini sekarang berlabel sebagai minimarket dan menggunakan nama minimarket pada bidang usahanya menjadi minimarket Indomaret yang beralamatkan di Jalan Rajawali kota Palangka Raya kilometer 3.

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2019:137). Menurut Sugiyono, (2019:137) menyatakan “bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis langsung dari narasumber. Perolehan data primer didapat dari studi dengan melakukan observasi dan juga didapat dengan melakukan teknik wawancara baik berupa wawancara bebas maupun wawancara mendalam (*in depth-interview*). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data langsung yang diperoleh dari wawancara langsung kepada pimpinan toko atau kepala, Asisten kepala Toko 1 orang, Merchandiser 1 orang, Pramuniaga 1 orang dan seorang Kasir dari swalayan Indomaret Palangka Raya yang berkaitan sebagai berikut:

- a. Manajemen keuangan dalam usaha swalayan.
- b. Manajemen operasional.
- c. Manajemen pembelian meliputi cara estimasi order yang baik, cara peluasan margin barang dagangan yang tepat, negoisasi supplier, control kualitas barang dagangan dan control return barang.
- d. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Adapun jumlah sumber daya manusia pada swalayan Indomaret jalan Rajawali Kota Palangka Raya, yaitu:

- 1) Kepala toko 1 orang.
- 2) Asisten kepala Toko 1 orang
- 3) Merchandiser 2 orang
- 4) Pramuniaga 2 orang
- 5) Kasir 1 orang

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan suatu cara studi pustaka atau diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi yang diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder di dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran dokumen yang memuat fakta-fakta deskriptif. Studi data sekunder dan kepustakaan yang digunakan sebagai penunjang. Dokumen tersebut untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, meliputi tulisan-tulisan, berita-berita, dari buku, jurnal, bulletin, internet, artikel, dan penelitian yang berkaitan dengan penulisan laporan ini khususnya mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen pada swalayan Indomaret jalan Rajawali kota Palangka Raya. Data sekunder ini meliputi:

- a. Buku,
- b. Arsip,
- c. Catatan,
- d. Jurnal,
- e. laporan, dan
- f. Internet

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data

yang dilakukan pada kondisi alamiah. Menurut Kerlinger (dalam Suharsimi Arikunto, 2013:265). “Mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”. Adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut: Menurut Suharsimi Arikunto (2013:265) “Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.”

Berdasarkan petunjuk tersebut maka dalam observasi ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati pelaksanaan kegiatan penerapan sistem informasi manajemen pada pengelolaan minimarket Indomaret di Jalan Rajawali kota Palangka Raya. Seperti bagaimana data pembelian, data penjualan, pemasaran produk, pelaksanaan promosi, harga yang ditetapkan, penentuan tempat, kinerja karyawan, proses pemasaran, dan fasilitas penunjangnya.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Seperti pendapat Moleong (2019 : 186) mengatakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan itu”. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara umum yang berkaitan dengan Swalayan minimarket Indomaret Palangka Raya dan tentang pelaksanaan kegiatan penerapan sistem informasi manajemen dan pengelolaan swalayan minimarket. Seperti bagaimana data penjualan, data pembelian, pemasaran produk, pelaksanaan promosi, harga yang ditetapkan, penentuan tempat kerja, kinerja karyawan, proses pemasaran, dan fasilitas penunjangnya. Wawancara dilakukan langsung kepada pimpinan toko atau kepala toko, Asisten kepala Toko 1 orang, Merchandiser 1 orang, Pramuniaga 1 orang dan seorang Kasir dari swalayan Indomaret Palangka Raya.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang telah maupun data yang sedang terjadi sebelumnya. Suharsimi Arikunto (2013:201) berpendapat “Sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.” Jadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan dengan sistem informasi manajemen dan pengelolaan pada swalayan minimarket Indomaret Palangka Raya. Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan adalah struktur organisasi, jumlah karyawan, dokumen serta catatan yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap Kepala Toko yaitu Bapak Rinto, Asisten Kepala Toko yaitu Bapak Fathur, Merchandiser yaitu Bapak Bayu, Pramuniaga yaitu Ibu Indri, dan Kasir yaitu Adit, maka peneliti mendapatkan data-data yang diinginkan seperti yang sudah dipaparkan pada temuan penelitian. Sebagaimana di terapkan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif atau menggunakan pemaparan data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Pada pembahasan penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih mendalam tentang temuan penelitian mengenai 1. Bagaimana Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya?

Swalayan Indomaret kini telah menjadi distribusi yang langsung berhubungan dengan konsumen. Usaha toko Swalayan Indomaret ini memiliki potensi keuntungan yang besar. Untuk meraih peluang tersebut kita perlu memahami cara-cara untuk mengembangkan bisnis toko atau swalayan minimarket. Penerapan sistem informasi manajemen dan pengelolaan swalayan Indomaret merupakan prioritas pertama yang perlu dikembangkan oleh manajemen Swalayan Indomaret. Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem yaitu tingkat penggunaan relatif tinggi, kepuasan pengguna terhadap sistem, sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informasi, tujuan yang dicapai dan timbal balik keuangan untuk organisasi, serta pengelolaan yang baik terhadap konsumen. Dengan berkembangnya penerapan sistem informasi manajemen pengelolaan berbasis komputer yang efisien di dalam organisasi/ perusahaan, tuntutan baru akan perubahan sistem administrasi atau manajemen di dalamnya. Sistem informasi yang lebih efisien akan mendorong

terlaksananya pekerjaan dengan lebih cepat dan para pembuat keputusan dapat melakukan fungsinya dengan relatif baik, karena data dan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan dapat tersaji dengan lebih cepat sedangkan database yang dimiliki oleh organisasi akan dapat menunjukkan akses informasi tersebut setiap saat. Selain hal tersebut dari data wawancara peneliti menemukan bahwa kepala toko sudah melaksanakan komunikasi yang baik dan benar, seperti contoh, untuk mencapai pemahaman dan pengertian bersama dalam komunikasi yang sedang berlangsung kepala toko memastikan apakah karyawan memperhatikan dengan cermat saat komunikasi sedang berlangsung. Kepala toko dan karyawan saling mendapatkan respon yang sama saat berkomunikasi yaitu kesenangan dan kepuasan karena saling memahami dan komunikasi berjalan dengan baik.

Tujuan utama dari Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen adalah untuk membantu pimpinan untuk menunjang pengambilan keputusan secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya, meliputi pengelolaan informasi dan manajemen harga, stok barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan hutang, laporan piutang, laporan laba rugi, laporan modal, laporan personalia/karyawan, dan manajemen member bahwa sistem dan proses pengelolaan sistem informasi manajemen telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Sesuai dengan realita pada Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya bahwa semua informasi yang diperoleh dari kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen telah memadai untuk menunjang proses pengambilan keputusan. Informasi yang dikelola selama ini telah relevan di gunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat. Proses pengambilan keputusan untuk penentuan rencana jangka panjang, seluruh informasi yang ada merupakan input yang dapat mempengaruhi pimpinan dalam pengambilan keputusan tingkat strategis.

Bagaimana Peran sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan peran sistem informasi manajemen dan pengelolaan antara lain adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan end user (Pemakaian akhir), penggunaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang matang, dan harapan perusahaan yang nyata. Efektivitas penerapan teknologi sistem informasi manajemen dan pengelolaan minimarket yang dikembangkan oleh perusahaan/organisasi tergantung pada seberapa besar sistem tersebut memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan perusahaan/organisasi. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen dan pengelolaan berbasis komputer, efektivitas sistem ditentukan oleh kerjasama yang baik antara para analisis sistem dan pihak pemakai (user).

Dengan berkembangnya penerapan sistem informasi manajemen pengelolaan berbasis komputer yang efisien di dalam organisasi/ perusahaan, tuntutan baru akan perubahan sistem administrasi atau manajemen di dalamnya. Sistem informasi yang lebih efisien akan mendorong terlaksananya pekerjaan dengan lebih cepat dan para pembuat keputusan dapat melakukan fungsinya dengan relatif baik, karena data dan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan dapat tersaji dengan lebih cepat sedangkan database yang dimiliki oleh organisasi akan dapat menunjukkan akses informasi tersebut setiap saat.

Bagaimana Peran teknologi sistem informasi manajemen pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya.

Sistem yang digunakan oleh swalayan Indomaret menggunakan teknologi informasi yang andal. Sistem tersebut terintegrasi pada setiap *point of sales* (POS) kasir di semua gerai yang mencakup sistem penjualan, persediaan dan penerimaan barang. Sistem ini dirancang untuk mempermudah transaksi

penjualan serta memenuhi kebutuhan saat ini dengan memperhatikan perkembangan jumlah gerai dan jumlah transaksi di masa mendatang.

Pembahasan Penelitian

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 m^2 . Dikelola oleh PT. Indomarco, cikal bakal pembukaan Indomaret di Kalimantan dan Toko pertama dibuka di Ancol, Jakarta Utara. Tahun 1997 perusahaan mengembangkan bisnis gerai waralaba di Indonesia, setelah indomaret teruji dengan lebih dari 230 gerai. Pada Mei 2003 Indomaret meraih penghargaan “Perusahaan Waralaba 2003” dari Presiden Megawati Sukarnoputri. Hingga juni 2011 Indomaret mencapai 5482 gerai. Dari total itu 3479 adalah milik sendiri dan sisanya 2003 gerai waralaba milik masyarakat, yang terbesar di kota-kota Jabotabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jogjakarta, Bali, Lampung dan wilayah Kalimantan. Di Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya terdapat 20 gerai. Toko pertama dibuka di Kalimantan Tengah tepatnya di kota Palangka Raya pada Tahun 2014.

Indomaret mudah ditemukan di daerah perumahan, gedung perkotaan dan fasilitas umum karena penempatan lokasi gerai didasarkan pada motto “mudah dan hemat”. Lebih dari 3.500 jenis produk makanan dan non makanan tersedia dengan harga bersaing, memenuhi hampir semua kebutuhan konsumen sehari-hari. Didukung oleh 12 pusat distribusi, yang menggunakan teknologimutakhir, Indomaret merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan. Keberadaan Indomaret diperkuat oleh anak perusahaan di bawah bendera grup INTRACO, yaitu Indogrosir dan BSD Plaza dan Charmant.

Sasaran pemasaran Indomaret adalah konsumen semua kalangan masyarakat, lokasi gerai yang strategis dimaksudkan untuk memudahkan Indomaret melayani sasaran demografinya yaitu keluarga. Sistem distribusi dirancang seefisien mungkin dengan jaringan pemasokan yang handal dalam menyediakan produk terkenal dan berkualitas serta sumber daya manusia yang kompeten, menjadikan Indomaret memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Saat ini indomaret memiliki 8 pusat distribusi di Ancol Jakarta Utara, Cimanggis Depok, Tangerang, Bekasi, Parung, Bandung, Semarang, Surabaya. Dengan menjalin lebih dari 500 pemasok, Indomaret memiliki posisi baik dalam menentukan produk yang akan dijualnya. Laju pertumbuhan gerai Indomaret yang pesat dengan jumlah transaksi 14,99 juta transaksi per bulan didukung oleh sistem teknologi yang handal. Sistem teknologi informasi pada setiap poin *of sales* di setiap gerai mencakup sistem penjualan, persediaan dan penerimaan barang. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan memperhatikan perkembangan jumlah gerai dan jumlah transaksi dimasa yang akan datang. Indomaret berupaya meningkatkan pelayanan dan kenyamanan belanja konsumen dengan menerapkan *system check out* yang menggunakan *scanner* di setiap kasir dan pemasangan fasilitas pembayaran debit BCA dengan yang lainnya. Pada setiap pusat distribusi diterapkan *digital picking system* (DPS). Sistem teknologi infomatika ini memungkinkan pelayanan, peminatan dan suplai barang dari pusat distribusi ketoko-toko dengan tingkat kecepatan yang tinggi dan efisien yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya dapat di tarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah atau menjamurnya swalayan ini dikarenakan jumlah penduduk yang semakin pesat dan perekonomian masyarakat semakin meningkat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat secara tidak langsung akan meningkatkan daya beli dan kebutuhan yang semakin bertambah, dan kenyamanan dalam berbelanja lebih diutamakan, serta kualitas barang juga lebih diperhatikan oleh konsumen.
2. Pengelolaan sistem informasi manajemen pada swalayan yang dibangun mampu membantu pihak swalayan dalam menjalankan aktivitasnya dengan efisien. Pengelolaan sistem informasi manajemen pada swalayan Indomaret di jalan Rajawali kota Palangka Raya meliputi: Pengelolaan harga otomatis, stok barang otomatis, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan hutang, laporan piutang, laporan laba rugi, pemeriksaan kekayaan modal, manajemen diskon dan manajemen member.

3. Sistem informasi swalayan Indomaret dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memantau dan mempermudah penjual, pembelian dan retur pembelian dalam mengolah data barang, serta membuat laporan penjualan, pembelian dan retur pembelian dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Hasil pengolahan data-data pada sistem informasi Swalayan berupa laporan data barang, laporan data supplier, laporan data penjualan barang, laporan pembelian dan retur pembelian. Dengan adanya sistem komputerisasi, maka pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan akan lebih cepat dan akurat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya, maka saran dari peneliti sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi Swalayan Indomaret di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan pelayanan pada Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya dapat diberikan saran yaitu sebaiknya Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya tetap di pertahankan kalau perlu ditingkatkan lagi.
2. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan pelayanan pada Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya dapat diberikan saran yaitu sebaiknya pengelolaan pelayanan konsumen pada kasir Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya agar lebih ditingkatkan agar konsumen tidak sampai mengantri dan kasir sebaiknya selalu siap di tempatnyamasing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan Pengelolaan Swalayan Indomaret di jalan Rajawali Kota Palangka Raya

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Firmansyah, dan Budi W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Aditya Bagus Pratama. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Al-Bahra Bin Ladja Mudin. 2012. *Rekayasa perangkat lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Anhar. 2010. *Panduan menguasai PHP & My SQL*. Jakarta: Media Kita.
- Bambang Hartanono. 2013. *Sistem Informasi Manajemen berbasis computer*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bambang Hartanono. 2013. *Sistem Informasi Manajemen berbasis computer*. Jakarta: RinekaCipta.
- Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Eva Andayani. 2016. *Modul 1-9*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- George R. Terry. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Wibowo, Amin. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jeremy Albert. 2020. Dampak Kebijakan Perizinan Minimarket Terhadap Usaha Kecil Di Kecamatan Kawangkoan Dan Kawangkoan Barat. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 5 (2):1- 10.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Moleong L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.